

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* atau yang dikenal dengan asam lambung yaitu salah satu penyakit yang dapat terjadi pada semua kalangan, salah satunya sering dijumpai pada mahasiswa. Mahasiswa ini memiliki aktivitas harian yang padat seperti perkuliahan, praktikum dan kegiatan yang dilaksanakan di luar perkuliahan seperti organisasi di kampus maupun di luar kampus. Kegiatan tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan terkenanya penyakit asam lambung. Selain dari pada hal tersebut, beberapa mahasiswa tidak memperhatikan makanan yang dikonsuminya. Adapun faktor lain seperti telat makan, mengonsumsi alkohol berlebih, hingga stres dapat menjadi penyebab terkenanya penyakit asam lambung. Stres yang dialami berbagai macam mahasiswa tidak jauh dari persoalan tugas harian, praktikum, serta tugas skripsi yang sedang dialami mahasiswa tingkat akhir (Afifah dan Wardani., 2018).

Gastroesophageal reflux disease (GERD) ialah penyakit yang terjadi diakibatkan dari adanya perusakan pada bagian mukosa dimana hal tersebut diakibatkan oleh aliran-aliran balik yang terlaksana ketidak normalan yang ada didalam lambung kepada kerongkongan. Ketika kerongkongan berulang kali terkena bahan refluks untuk waktu yang lama, radang kerongkongan terlaksana (*esofagitis refluks*), yang didalam berbagai macam kasus dapat mengakibatkan *erosi epitel skuamosa esofagus (esofagitis erosif)*. Penyakit *gastroesophageal reflux* yang terkait dengan proses penyakit di organ selain kerongkongan, seperti paru-paru atau laring, disebut penyakit *gastroesophageal reflux (GERD) atipikal (atau ekstraesofageal)* (Dipiro *et al.*, 2015).

Hasil survey yang saya lakukan sebelumnya, terdapat banyak keluhan dari para mahasiswa khususnya yang sedang menyusun tugas akhir pada program studi farmasi dan manajemen yang mengalami sering kambuhnya penyakit

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD). Mahasiswa sering kali mengalami stress yang bersumber dari berbagai masalah terutama dari permasalahan akademik di universitas, tertundanya berbagai macam tugas akademik hingga mendekati *deadline*, lalu padatnya jadwal presentasi dan juga permasalahan Kesehatan lainnya (Purwati, 2012). Selain daripada hal tersebut, insomnia juga merupakan faktor yang dapat memberikan dampak serta pengaruh *neuroendokrin* (sistem saraf), *kardiovaskular* (peredaran darah), dan sistem pencernaan tubuh. Sistem pencernaan dapat terganggu pada malam hari karena sel-sel gastrin di perut bekerja lebih efisien pada siang hari. Pada mahasiswa ini terkadang sering sekali mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam, hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kekambuhan pada penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* (Oktaviani, 2011). Sebagian besar mahasiswa manajemen yaitu berjenis kelamin perempuan dan juga merupakan jumlah mahasiswa terbanyak di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pada program studi manajemen ini tidak didapatkan mata kuliah praktikum, sehingga jam kuliah mahasiswa tidak terlalu padat. Mahasiswa farmasi yang sedang penyusunan tugas akhir masih disibukkan dengan berbagai macam mata kuliah serta praktikum dan padatnya aktivitas tersebut menjadi pemicu salah satu terlaksananya kambuh pada penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* akibat melewatkan jam makan. Didasarkan atas pemaparan di atas, peneliti tertarik dan menganggap perlu untuk melihat korelasi antara mahasiswa farmasi dan manajemen. Dilihat dari perbedaan aktivitas perkuliahan serta tingkat stres dan tingkat kesulitan selama proses penyusunan tugas akhir, yang mengakibatkan pemicu terjadinya kekambuhan pada penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada korelasi timbulnya penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* pada mahasiswa tingkat akhir program studi farmasi dan manajemen di Universitas Buana Perjuangan Karawang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat korelasi antara timbulnya penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* dengan mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyusunan tugas akhir program studi farmasi dan manajemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, dapat memberikan informasi mengenai penyebab timbulnya penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* dikalangan mahasiswa farmasi dan manajemen, sehingga melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberi informasi untuk mencegah timbulnya penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* ketika sudah diketahui faktor-faktor penyebabnya.

